

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN APLIKASI HALODOC TERHADAP MAHASISWA MENGUNAKAN METODE UTAUT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS' USE OF THE HALODOC APPLICATION USING THE UTAUT METHOD

**Keysya Alifia Zabina¹, Vera Rizki Yuniar², Audrey Septya Rosanti³, Anita Wulansari, S.Kom.,
M.Kom⁴.**

Email: ¹22082010187@student.upnjatim.ac.id, ²22082010184@student.upnjatim.ac.id,
³22082010197@student.upnjatim.ac.id, ⁴anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Halodoc adalah aplikasi yang didirikan oleh PT Media Dokter Investama yang termasuk kategori aplikasi kesehatan yang berguna bagi masyarakat umum atau mahasiswa untuk mendapatkan layanan kesehatan. Halodoc memudahkan pelayanan kesehatan jarak jauh dan mampu untuk menghemat waktu, sehingga pelayanan dapat dilakukan dimana saja. Analisis ini bertujuan guna mengetahui faktor apa saja yang menjadi niat adopsi penggunaan halodoc di kalangan mahasiswa menggunakan metode UTAUT dengan bantuan aplikasi Smart PLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan halodoc terhadap mahasiswa adalah ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan niat adopsi pengguna (*Behavioral Intention*), serta niat adopsi pengguna (*Behavioral Intention*) juga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*).

Kata kunci: UTAUT, Aplikasi Halodoc, Smart PLS.

Abstract

Halodoc is an application founded by PT Media Dokter Investama which is categorized as a health application that is useful for the general public or students to get health services. Halodoc facilitates remote health services and is able to save time so that services can be done anywhere. This analysis aims to determine what factors are the intention to adopt the use of halodoc among students using the UTAUT method with the help of the SmartPLS application. The results of the analysis show that the factors that influence the use of halodoc for students are Effort Expectancy, Social Influence so as to encourage user adoption behavioral intention, and user adoption behavioral intention also has a significant effect on Use Behavior.

Keywords: UTAUT, Halodoc Application, Smart PLS

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini semakin meluas. Memasuki era revolusi 4.0, kemajuan teknologi sudah sepatutnya dimanfaatkan untuk mempermudah masyarakat. Teknologi sangat mampu untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat agar lebih

cepat, mudah dan efisien. Perkembangan ini sangat dibutuhkan dalam dunia medis. Pasca pandemi covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah virus COVID-19 pada tahun 2019 dan 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) [1]. Pandemi ini menyebabkan adanya inovasi teknologi bagi pengembang bisnis untuk membuat layanan *telemedicine*. *Telemedicine* adalah layanan kesehatan seperti pengobatan, diagnosis, pencegahan jarak jauh yang melibatkan tenaga medis berbasis teknologi [2]. Salah satu bentuk dari adopsi teknologi ini adalah aplikasi halodoc yang didirikan pada tahun 2016.

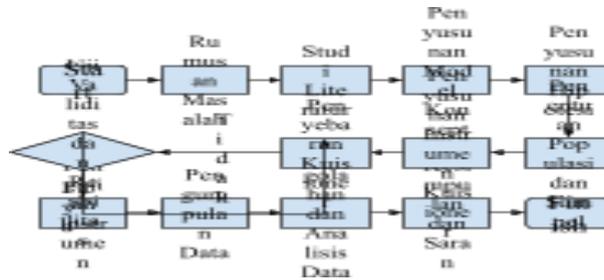
Halodoc adalah aplikasi yang didirikan oleh PT Media Dokter Investama yang termasuk kategori aplikasi kesehatan yang berguna bagi masyarakat umum di semua kalangan untuk mendapatkan layanan kesehatan. Jumlah pengguna aplikasi kesehatan di Indonesia terus meningkat cepat, didukung oleh populasi smartphone Indonesia yang paling besar ketiga di Asia Pasifik dan jumlah dokter yang besar [3]. Dilihat dari google play store, halodoc memiliki jumlah unduhan lebih dari 10 juta dengan rating 4.8 (memuaskan). Setelah pandemi COVID-19, keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara jarak jauh melalui *telemedicine* meningkat. Menurut survei McKinsey & Company, pada tahun 2020, 76% konsumen tertarik menggunakan *telemedicine* di masa mendatang, sedangkan pada tahun 2019 minat konsumen hanya 11%. Fitur layanan pada aplikasi Halodoc antara lain berkonsultasi dengan dokter, membeli obat sesuai resep dokter, dan fitur buat janji rumah sakit [4].

Penelitian ini menggunakan metode *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan penelitian yang dikembangkan oleh venkatesh, et al (2003). UTAUT memiliki 6 variabel yakni *performance expectancy* (PE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), *facilitating conditions* (FC), *behavioral intentions* (BI), dan *user behavioral* (UB) [5]. Dengan menggunakan model penelitian ini, kami menentukan apakah pengguna akan menerima teknologi atau sistem ini. Penerimaan pengguna dipandang sebagai nilai utama dalam mengukur kesuksesan sistem informasi [6].

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Halodoc di kalangan mahasiswa. Kedua, untuk memberikan evaluasi terhadap performa dan layanan aplikasi. Dengan demikian, aplikasi Halodoc dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas kinerja agar mampu bersaing dengan kompetitor lainnya.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini menguji penggunaan Halodoc oleh mahasiswa dengan data statistik. Model penelitian UTAUT digunakan, dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui platform sosial media. Jumlah pernyataan dalam survei adalah 40, yang sesuai dengan variabel UTAUT, dan didistribusikan dari 6 Mei 2024 hingga 15 Mei 2024. Dibawah ini merupakan alur penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1 Rumusan Masalah

Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan Halodoc sebagai aplikasi medis menjadi subjek penelitian ini. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan telemedis, aplikasi seperti Halodoc menjadi semakin penting. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi Halodoc digunakan oleh pelajar Indonesia dan sejauh mana penggunaan aplikasi tersebut memfasilitasi adopsi teknologi kedokteran. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use of Technology) secara efektif menjelaskan penelitian ini. Studi ini juga menyelidiki bagaimana kinerja dan layanan aplikasi Halodoc bekerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap niat perilaku pengguna dan persaingan di pasar aplikasi kesehatan.

2.2 Studi Literatur

Pada tahap ini, penelitian literatur dimulai dengan mempelajari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Studi ini bertujuan untuk membuat landasan teori dan mempelajari beberapa teori dasar yang relevan dengan topik penelitian, yaitu faktor faktor yang mempengaruhi adopsi Halodoc oleh mahasiswa.

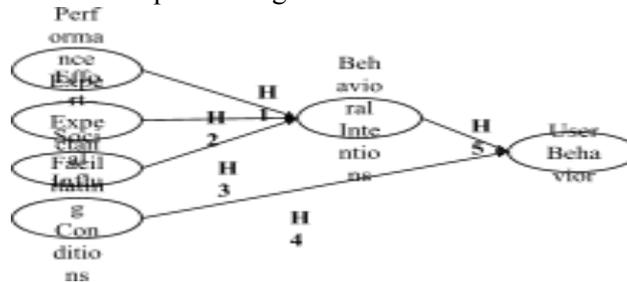
2.3 Penyusunan Model Konseptual

Model UTAUT merupakan hasil pengembangan Venkatesh, et al yang digunakan untuk mengetahui penggunaan teknologi dapat diterima oleh pengguna. Dalam pengembangannya, UTAUT memiliki 6 variabel yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Variabel

Kode	Variabel	Deskripsi
PE	<i>Performance Expectancy</i>	Mengukur tingkat kepercayaan user terhadap aplikasi Halodoc.
EE	<i>Effort Expectancy</i>	Mengukur seberapa mudah user dapat menggunakan atau mempelajari aplikasi Halodoc.
SI	<i>Social Influence</i>	Mengukur pengaruh yang dirasakan oleh user dari orang lain atau lingkungan sosial dalam menentukan penggunaan layanan Halodoc.
FC	<i>Facilitating Condition</i>	Mengukur tingkat ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas atau fitur yang dibutuhkan user dalam menggunakan layanan Halodoc.
BI	<i>Behavioral Intention</i>	Mengukur bagaimana niat user untuk mengadopsi aplikasi Halodoc dimasa yang akan datang.
UB	<i>Use Behavior</i>	Mengukur sejauh mana user sudah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Halodoc.

Adapun penyusunan model konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penyusunan Konseptual

2.4 Penyusunan Hipotesis

Penyusunan hipotesis didasarkan pada hubungan antar variabel yang telah diusulkan dalam penyusunan model konseptual sesuai dengan variabel yang dimiliki model UTAUT.

Tabel 2. Hipotesis

No	Hipotesis
H1	<i>Performance Expectancy (PE)</i> atau ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> atau niat perilaku.
H2	<i>Effort Expectancy (EE)</i> atau ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> atau niat perilaku.
H3	<i>Social Influence (SI)</i> atau pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> atau niat perilaku.
H4	<i>Facilitating Conditions (FC)</i> atau kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> atau niat perilaku.
H5	<i>Behavioural Intentions (BI)</i> atau niat perilaku memiliki pengaruh terhadap <i>Use Behaviour (UB)</i> atau perilaku pengguna.

2.5 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi ialah jumlah seluruh objek penelitian yang memungkinkan peneliti mempelajari seluruh aspek suatu topik penelitian, antara lain: Contoh: orang, benda, dan sebagainya [7]. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang ada di Pulau Jawa, berdasarkan Badan Pusat Statistik total dari mahasiswa yang ada di Pulau Jawa yaitu 4.860.967 mahasiswa. Untuk menentukan sampel, digunakan teknik *probability sampling* berjenis *simple random sampling*. Kemudian, jumlah sampel yang dibutuhkan dihitung dengan rumus Slovin, dengan tingkat *error tolerance* adalah 10%. Dalam penelitian H. A. Imran, dijelaskan bahwa ukuran sampel yang populasinya tidak jelas dihitung dengan rumus Slovin [8]. Menurut hasil perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini, hasil dari jumlah sampel adalah 100 responden. Berikut ini ialah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah minimal sampel

N = jumlah populasi pengguna

e = *error tolerance* (%)

Berikut merupakan perhitungan hasil jumlah minimal sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini.

maka,

$$n = \frac{4.860.967}{1 + 4.860.967 \cdot (10\%)^2} = 99,997 \text{ jika dibulatkan, yaitu } 100 \text{ responden.}$$

2.6 Penyusunan Kuesioner

Penelitian ini menggunakan alat pertanyaan yang didasarkan pada pengalaman penulis dan disesuaikan dengan topik penelitian.

Tabel 3. Instrumen Pertanyaan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Performance Expectancy</i>	PE1	Aplikasi Halodoc mempercepat proses saya untuk mendapatkan layanan kesehatan.
		PE2	Saya mengandalkan aplikasi Halodoc untuk mendapatkan informasi kesehatan yang akurat.
		PE3	Aplikasi Halodoc memberikan akses ke berbagai layanan kesehatan dalam satu platform.
		PE4	Aplikasi Halodoc membuat proses konsultasi kesehatan menjadi lebih mudah.
		PE5	Aplikasi Halodoc membantu saya dalam mengelola jadwal konsultasi kesehatan.
		PE6	Dengan Halodoc, saya bisa mendapatkan resep obat tanpa harus pergi ke apotek.
		PE7	Aplikasi Halodoc mempersingkat waktu saya untuk mendapatkan layanan kesehatan.
		PE8	Aplikasi Halodoc memudahkan saya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
2.	<i>Effort Expectancy</i>	EE1	Saya menggunakan aplikasi Halodoc karena mudah untuk digunakan
		EE2	Saya tidak memerlukan bantuan orang lain untuk menggunakan aplikasi Halodoc
		EE3	Saya dengan cepat mempelajari penggunaan aplikasi Halodoc
		EE4	Instruksi yang diberikan oleh Halodoc cukup jelas dan mudah diikuti
		EE5	Saya merasa nyaman saat menggunakan aplikasi Halodoc
		EE6	Saya dapat dengan mudah mengakses semua fitur yang saya butuhkan di Halodoc
		EE7	Aplikasi Halodoc responsif dan jarang mengalami masalah teknis
3.	<i>Social Influence</i>	SI1	Saya menggunakan aplikasi Halodoc karena rekomendasi dari keluarga atau teman.
		SI2	Saya menggunakan aplikasi Halodoc karena mengikuti tren dalam penggunaan aplikasi layanan kesehatan.
		SI3	Saya menggunakan aplikasi Halodoc karena saya ingin dianggap up-to-date dengan teknologi kesehatan terkini.
		SI4	Saya termotivasi untuk menggunakan Halodoc ketika saya melihat orang lain mendapatkan manfaat darinya.
4.	<i>Facilitating Conditions</i>	FC1	Saya memiliki semua perangkat yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Halodoc
		FC2	Koneksi internet saya cukup baik untuk menggunakan aplikasi Halodoc tanpa gangguan
		FC3	Saya memiliki pengetahuan teknis yang cukup untuk menggunakan aplikasi Halodoc
		FC4	Saya merasa bahwa ada cukup informasi yang tersedia tentang cara menggunakan Halodoc
		FC5	Saya yakin bahwa saya bisa menggunakan Halodoc kapan saja saya membutuhkannya

		FC6	Saya merasa bahwa Halodoc selalu tersedia dan dapat diandalkan ketika saya membutuhkan layanan kesehatan
5.	<i>Behavioral Intention</i>	BI1	Saya berencana terus menggunakan aplikasi Halodoc untuk kebutuhan kesehatan saya
		BI2	Saya akan menggunakan aplikasi Halodoc sebagai pilihan utama untuk layanan kesehatan online
		BI3	Saya tetap menggunakan aplikasi Halodoc meskipun ada aplikasi kesehatan lain yang muncul
		BI4	Saya akan merekomendasikan aplikasi Halodoc kepada teman atau keluarga yang membutuhkan layanan kesehatan
		BI5	Saya akan sering memeriksa informasi kesehatan terbaru di aplikasi Halodoc
		BI6	Saya berencana menggunakan aplikasi Halodoc untuk memantau perkembangan kesehatan saya
		BI7	Saya berencana menggunakan aplikasi Halodoc untuk konsultasi dengan dokter secara rutin.
		BI8	Saya akan menggunakan aplikasi Halodoc untuk membeli obat atau produk kesehatan.
6.	<i>Use Behavior</i>	UB1	Saya menggunakan aplikasi Halodoc setidaknya seminggu sekali untuk keperluan kesehatan.
		UB2	Saya sering menggunakan aplikasi Halodoc untuk mencari informasi tentang penyakit atau kondisi kesehatan.
		UB3	Saya sering menggunakan fitur chat dokter di aplikasi Halodoc untuk konsultasi.
		UB4	Saya telah menggunakan aplikasi Halodoc untuk membeli obat atau produk kesehatan secara online.
		UB5	Saya telah menggunakan fitur pengingat obat di aplikasi Halodoc untuk membantu saya mengatur jadwal pengobatan.
		UB6	Saya telah menggunakan aplikasi Halodoc untuk mendapatkan rekomendasi rumah sakit atau klinik.
		UB7	Saya telah menggunakan aplikasi Halodoc untuk melacak perkembangan kesehatan saya melalui fitur-fitur, seperti catatan kesehatan.

2.7 Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner didistribusikan kepada 30 responden awal untuk menguji metode penelitian yang digunakan validitas dan reliabilitasnya.

2.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diuji dengan mengirimkan instrumen survei kepada 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas ini mengevaluasi kemampuan instrumen ketika mengukur nilai yang diharapkan. Alat SmartPLS digunakan untuk menjalankan kedua pengujian.

2.9 Pengujian Instrumen

Seluruh variabel penelitian dihitung dengan kuesioner yang disebarkan kepada responden agar mereka dapat mengutarakan pendapatnya berdasarkan perasaan dan pengalamannya. Sebagai instrumen, kuesioner harus memenuhi persyaratan penelitian utama: validitas dan reliabilitas.

2.10 Pengumpulan Data

Selama fase ini, peneliti menyebarkan kuesioner berskala besar untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Survei dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dianggap valid dan reliabel hingga tercapai jumlah sampel 65 responden.

2.11 Pengolahan dan Analisis Data

Data ditabulasi menggunakan Microsoft Excel dan analisis statistik dilakukan menggunakan teknik SEM-PLS menggunakan SmartPLS 4. Metode SEM-PLS dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan prediktif antar konstruk dalam model penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel [9]. Dalam pendekatan analitis ini, evaluasi model memiliki dua tahap: model pengukuran atau model eksternal dan model struktural [10]. Model internal diuji menggunakan R square dan hipotesis diuji menggunakan nilai P dan uji statistik T [11].

2.12 Kesimpulan dan Saran

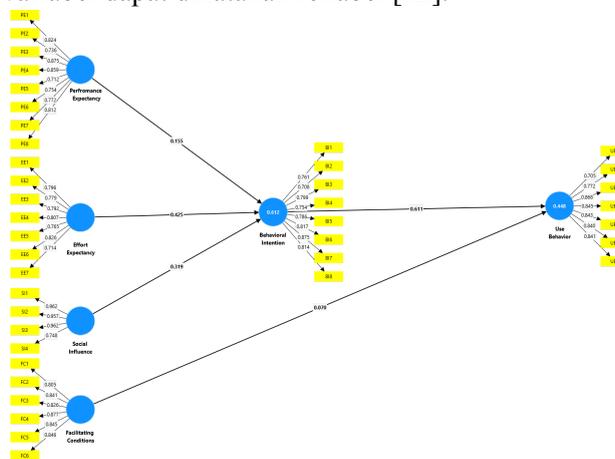
Setelah analisis selesai, peneliti membuat kesimpulan dan membuat saran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kuesioner yang sudah disebarkan, diperoleh data dari 65 responden, data-data tersebut akan ditabulasi menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan teknik SEM-PLS dengan *software* SmartPLS 4. Berikut merupakan pembahasan terkait analisis data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini.

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas menggunakan *tools smart-pls*. Untuk perhitungan terdapat ketentuan yang disarankan untuk menguji validitas. Jika nilai *loadings factor* > 0.7 serta nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.5 maka variabel dapat dikatakan valid. Untuk menilai uji reliabilitas digunakan *cronbach alpha* > 0.7 dan nilai *compatibility reality* > 0.7 sehingga variabel dapat dikatakan reliabel [12].



Gambar 3. Output Hasil Analisis

Tabel 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Ket. Validitas	Cron-bach's Alpha	Comp. Reliability	Ket. Reliabilitas
Performance Expectancy	PE1	0.824	0.632	Valid	0.916	0.925	Reliabel
	PE2	0.736		Valid			
	PE3	0.875		Valid			
	PE4	0.859		Valid			
	PE5	0.712		Valid			

	PE6	0.754		Valid			
	PE7	0.772		Valid			
	PE8	0.812		Valid			
Effort	EE1	0.796	0.614	Valid	0.895	0.900	Reliabel
Expectancy	EE2	0.779		Valid			
	EE3	0.792		Valid			
	EE4	0.807		Valid			
	EE5	0.765		Valid			
	EE6	0.826		Valid			
	EE7	0.714		Valid			
Social	SI1	0.962	0.831	Valid	0.929	0.928	Reliabel
Influence	SI2	0.957		Valid			
	SI3	0.962		Valid			
	SI4	0.748		Valid			
Facilitating	FC1	0.805	0.706	Valid	0.917	0.921	Reliabel
Conditions	FC2	0.841		Valid			
	FC3	0.826		Valid			
	FC4	0.877		Valid			
	FC5	0.845		Valid			
	FC6	0.846		Valid			
Behavioral	BI1	0.761	0.625	Valid	0.914	0.915	Reliabel
Intention	BI2	0.708		Valid			
	BI3	0.799		Valid			
	BI4	0.754		Valid			
	BI5	0.786		Valid			
	BI6	0.817		Valid			
	BI7	0.875		Valid			
	BI8	0.814		Valid			
Use Behavior	UB1	0.705	0.669	Valid	0.917	0.918	Reliabel
	UB2	0.772		Valid			
	UB3	0.868		Valid			
	UB4	0.845		Valid			
	UB5	0.843		Valid			
	UB6	0.840		Valid			
	UB7	0.841		Valid			

Menurut tabel uji validitas dan reliabilitas, nilai faktor penampungan setiap variabel secara keseluruhan memenuhi syarat uji validitas, yaitu nilai AVE secara keseluruhan $> 0,5$ dan nilai loading factor $> 0,7$, sehingga variabel dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha secara keseluruhan $> 0,7$ dan compatibility reliability $> 0,7$, sehingga variabel dapat dikatakan reliabel.

3.2 R-Square

R-Square merupakan ukuran seberapa besar perbedaan nilai dari variabel yang dipengaruhi (dependen) dan variabel mempengaruhi (independen). Adapun kriteria yang digunakan untuk penilaian r-square antara lain: pengaruh dikatakan “kuat” ketika nilai *R-square* ≥ 0.75 , pengaruh dikatakan “moderat atau sedang” ketika $0.50 \leq R\text{-Square} \leq 0.75$, dan dikatakan “lemah” ketika $0.25 \leq R\text{-square} \leq 0.50$ [13]. Adapun hasil dari *R-square* penelitian ini sebagai berikut:

Table 5. Hasil R-square

Variabel	Indikator	R-square	R-square adjusted	Keterangan
Behavioral Intention	BI	0.612	0.593	Moderat
Use Behavior	UB	0.448	0.430	Lemah

Dari kedua tabel *R-square* diatas didapatkan bahwa *R-square* dari variabel Behavioral Intention yang memiliki nilai 0.612 dikatakan “moderat”. Hal ini menunjukkan persentase variabel independen yakni *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* sebesar 61.2%, sedangkan sisanya adalah 38.8% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk nilai *R-Square* variabel *Use Behavior* adalah 0.448 yang berarti pengaruh dikatakan “lemah”. Artinya kemampuan variabel independen yakni *Facilitating Condition* dan *Behavioral Intention* sekitar 44.8%, sedangkan sisanya yaitu 55.2% dipengaruhi oleh faktor external.

3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan uji hipotesis berdasarkan hasil dari tabel *path coefficient*. Uji ini dinilai jika *P-value* < 0.05 dan *T-value* > 1.96 maka hipotesis akan diterima.

Table 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Indikator	<i>P-Value</i>	Pengaruh	<i>T-Statistics</i>	Ket. Hipotesis
PE → BI	H1	0.325	Tidak Signifikan	0.985	Ditolak
EE → BI	H2	0.011*	Signifikan	2.532	Diterima
SI → BI	H3	0.005*	Signifikan	2.827	Diterima
FC → UB	H4	0.696	Tidak Signifikan	0.391	Ditolak
BI → UB	H5	0.000*	Signifikan	3.589	Diterima

Tabel diatas merupakan hasil dari generate data melalui bootstrapping yang diambil dari hasil *path coefficient*. Karena semua memiliki nilai *P-value* < 0.05 dan nilai *T-value* > 1.96, menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* dan *Social Influence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* dan harapan tindakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Sebaliknya, *Performance Expectancy* dan *Facilitating Conditions* memiliki nilai *P-value* > 0.05 dan nilai *T-value* < 1.96, sehingga keduanya dianggap tidak signifikan. Dengan demikian, H2, H3, dan H5 diterima, sedangkan H1 dan H4 ditolak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari lima hipotesis yang diajukan, tiga diterima, dua ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan halodoc terhadap mahasiswa adalah ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan niat adopsi pengguna (*Behavioral Intention*). Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) tidak berpengaruh terhadap niat adopsi (*Behavioral Intention*) dan kondisi fasilitas (*Facilitating Condition*) tidak berpengaruh pada kondisi pengguna (*Use Behavior*). Untuk meningkatkan penggunaan aplikasi Halodoc di kalangan mahasiswa, Halodoc harus meningkatkan ekspektasi kinerja, meningkatkan fitur teknis atau kemudahan penggunaan, dan mengembangkan fitur baru untuk menarik mahasiswa. Hal ini akan mendorong adopsi aplikasi dan membuatnya tetap menjadi aplikasi utama.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Setiawan, E., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan dan Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4850-4862.
- [2] Abigael, N. F., & Ernawaty, E. (2020). Literature Review: Pengukuran Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Menerima Telehealth atau Telemedicine antara Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 302-310.
- [3] Purba, F.S., Agustina, D., Andina, A., Wijaya, A.A., Siregar, F.A. and Lubis, S.A., 2023. PANDANGAN DAN MINAT MAHASISWA UINSU TERHADAP PENGGUNAAN

- PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS ONLINE BERDASARKAN PENGALAMAN. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 5(5).
- [4] Sandi, F. and Ernawati, I., 2023, May. Klasifikasi Ulasan Pengguna Menggunakan Metode Support Vector Machine Pada Aplikasi Halodoc. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 4, No. 1, pp. 114-129).
- [5] Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., Davis, F.D. (2003) User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Q.* 425–478.
- [6] Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan pengguna e-wallet menggunakan UTAUT 2 (Studi kasus). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*| Vol, 9(3).
- [7] D. Patmalasari, and A. D. Indriyanti, “Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Model UTAUT”, *JEISBI*, vol.2, no.2, pp. 37-45, May. 2021.
- [8] H. A. Imran, “Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 21, no. 1, p.111-126, 2017.
- [9] N. R. Shantika, T. L. M. Suryanto, and A. Pratama, “Analysis of Intentions Driving Factors Using Peduli Lindungi Application with Technology Acceptance Model”, *JuTISI*, vol. 8, no. 2, pp. 403 - 412, Aug. 2022.
- [10] K. Y. Wuryanto, M. A. E. Ramdhani, R. I. Nugraha, and A. Wulansari, “Evaluasi Keberhasilan SIAMIK UPN ‘Veteran’ Jawa Timur Dengan Pendekatan Information System Success Model DELONE AND MCLEAN”, *SBT*, vol. 3, no. 1, pp. 8–14, Jun. 2023.
- [11] R. Firmansyah, Y. Fauziah, dan R. I. Perwira, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Aplikasi KAI Access Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)”, *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, vol. 20, no. 2, p. 174-186, Jun. 2023.
- [12] Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep dasar structural equation model-partial least square (sem-pls) menggunakan smartpls*. Pascal Books.